Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Tata Sutabri, 2012). Sedangkan sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. Ataupun dapat diartikan pula menjadi suatu kumpulan dari orang-orang, data, proses, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung suatu organisasi. Sistem informasi menghasilkan banyak keuntungan diantaranya meningkatkan efisiensi, memperbaiki keamanan, mengurangi biaya bisnis, kesalahan lebih sedikit, dan yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan dari sebuah organisasi ataupun perusahaan.

Object oriented analysis merupakan pendekatan yang digunakan untuk mempelajari objek yang sudah ada untuk mengetahui apakah mereka dapat digunakan kembali atau diadaptasi untuk pemakaian baru. Atau menentukan satu objek baru atau yang dimodefikasi yang akan digabung dengan objek yang sudah ada ke dalam suatu aplikasi komputasi bisnis yang sangat berharga. Dalam sistem informasi suatu perusahaan salah satu bagian pentingnya adalah sistem *database*. Sistem *database* digunakan untuk menyimpan data dalam jumlah besar, dan hal tersebut semakin mendesak semua perusahaan untuk menggunakannya. Teknologi berkembang sangat pesat di zaman sekarang ini terutama teknologi informasi. Hal tersebut menuntut setiap elemen berusaha untuk menciptakan segala sesuatunya berbasis teknologi informasi. Dengan terciptanya hal tersebut maka banyak

menciptakan keuntungan yang dapat dirasakan semua pihak yang terlibat di dalam suatu sistem.

PT. Artha Teknik Abadi yang terletak di Jl. Raya Bojonegara no.88 Karang Tengah Kota Cilegon - Banten merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Engineering and Construction Steel Fabrication*. PT. Artha Teknik Abadi memakai sistem *Make To Order* dalam pelaksanaan produksinya. Menilik dari hasil observasi yang telah dilakukan bahwa pengecekan dan pendataan barang yang tersedia di gudang dan yang akan keluar dengan cara manual (sistem pencatatan manual). Hal tersebut membuat pekerja (dalam hal ini kepala gudang) menjadi terbebani dikarenakan memerlukan waktu yang lama dalam pengambilan keputusan (misalnya untuk mengambil keputusan apakah barang yang ada digudang mencukupi permintaan dari bagian produksi atau tidak) dan tentu saja hal tersebut tidaklah efisien. Oleh sebab itu dengan telah berkembangnya zaman menuntut PT. Artha Teknik Abadi untuk merubah sistem yang ada menjadi sistem informasi pergudangan yang membuat pekerjaan dari semua elemen yang terlibat dalam sistem pergudangan lebih mudah dan efisien dalam melakukan proses pendataan barang di perusahaan.

Setelah melihat permasalahan yang terjadi maka penyusun tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Pergudangan Menggunakan Metode *Object Oriented* di PT. Artha Teknik Abadi Cilegon"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang masalah di atas, penyusun dapat mengidentifikasi masalah yaitu masih belum efisiennya sistem pergudangan yang ada di PT. Artha Teknik Abadi. Oleh sebab itu perlu adanya perancangan sistem yang baru. Dalam hal ini sistem pergudangan yang sudah ada dikembangkan menjadi sistem pergudangan berbasis komputerisasi. Tentu saja perubahan sistem yang ada menjadi sistem informasi dapat menghasilkan suatu efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam setiap pekerjaan di PT. Artha Teknik Abadi terutama pada bagian pergudangan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di PT. Artha Teknik Abadi ini adalah sebagai berikut:

- Membuat sistem pergudangan yang berbasis komputerisasi.
- Merancang sistem informasi pergudangan yang membantu kepala divisi pergudangan pada saat pengambilan keputusan.

1.4. Pembatasan Masalah

Agar persoalan dari penelitian ini tidak terlalu luas, maka perlu di lakukan pembatasan masalah sehingga hasilnya lebih terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan-batasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian hanya dilakukan di *workshop* PT. Artha Teknik Abadi.
- Tidak tersedianya lahan gudang untuk penyimpanan barang jadi.
- Dalam program tidak seluruhnya barang gudang dicantumkan karena hanya bersifat *prototype*.

1.5. Asumsi

Asumsi yang dilakukan pada penilitian ini adalah sebagai berikut:

- Dengan tidak menentunya harga-harga barang yang ada di gudang, maka analis mengasumsikan harga awal barang gudang.
- Pada tahap simulasi awal jumlah barang gudang ditentukan oleh analis.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan mengenai hal tentang latar belakang masalah yang ada, identifikasi masalah di perusahaan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan asumsi yang digunakan.

Bab 2 Landasan Teori

Berisikan tentang teori-teori penunjang perusahaan dan serta materi yang berkaitan dengan sistem informasi berorientasi objek.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berisikan mengenai diagram alir kerangka pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah diagram alir dari penelitian yang dilakukan di perusahaan.

Bab 4 Konseptualisasi Dan Analisis Sistem

Berisikan mengenai konseptualisasi, pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian, dan melakukan analisis dari data yang dikumpulkan.

Bab 5 Perancangan Sistem

Berisikan mengenai rancangan sistem dari hasil analisis kendala sistem yang diperoleh dari hasil analisis sistem yang berjalan.

Bab 6 Implementasi

Berisikan output dari hasil perancangan sistem berupa tampilan program yang dibuat dan bahasa pemograman mengenai program yang dibuat.

Bab 7 Kesimpulan Dan Saran

Berisikan mengenai kesimpulan yang diambil selama penelitian di perusahaan berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem serta pemberian saran bagi perusahaan yang diteliti.